

ABSTRACT

Nadzirotunnuha, Alvin. Students Registered Number. 2813133004. 2017. *The Analysis of Students' Problems on Speaking Skill at SMP Islam Darussalam Dongko*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Muh. Basuni, M.Pd.

Keywords: speaking problems, speaking problem solving

Speaking seems to be the most important skills of all the four skills because people who know a language are usually referred to as speakers of that language. In reality, speaking is the most difficult skill. The students face many problems at the speaking skill. Inhibition, nothing to say, low or uneven participation, and mother tongue use are the kind of students' speaking problems.

The formulation of the research problems were: 1) What are the students' problems on speaking skill at SMP Islam Darussalam Dongko? 2) What will the teacher do to solve the students' speaking problems at SMP Islam Darussalam Dongko?

The purpose of this study were to: 1) To analyze what are the students' problems on speaking skill at SMP Islam Darussalam Dongko, and 2) To know what will the teacher do to solve the students' speaking problems at SMP Islam Darussalam Dongko.

Research method: 1) the research design in this study was descriptive survey with quantitative approach, 2) the population of this study were all students consisting 217 students and all English teachers consisting 3 teachers at SMP Islam Darussalam Dongko, 3) the research instrument were questionnaire and interview, 4) the data analysis was using percentage formula.

The result showed that students faced speaking problems. Based on the result showed that 56% students sometimes and 20% students often face inhibition, 54% students sometimes and 11% students face nothing to say, 51% students sometimes and 36% students often face low or uneven participation, and 35% students sometimes and 42% students often face mother tongue use. It showed that the common problems on speaking was mother tongue use especially on the aspect of students feel that mother tongue is easier. This problems caused the other speaking problems happened, like inhibitions, nothing to say, and low or uneven participations. Based on the problems, the teachers have some ways to solve the speaking problems. For inhibition, the teacher asked the students to feel confidence when they doing speaking by giving reward. For nothing to say, the teachers give the topic that suitable to the students and give the base concept at the beginning of learning. For low or uneven participation, the teacher give the same opportunity to all students and make a small dynamic group. For mother tongue use, the teacher the teachers habituating the students to speak English, don't give too difficult and too many topic, and change the students' mindset that English is not difficult.

ABSTRAK

Nadzirotunnuha, Alvin. Nomor induk Mahasiswa. 2813133004. 2017. *The Analysis of Students' Problems on Speaking Skill at SMP Islam Darussalam Dongko*. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Muh. Basuni, M.Pd.

Kata kunci: masalah berbicara, pemecahan masalah berbicara

Speaking nampaknya menjadi ketrampilan yang paling penting diantara keempat ketrampilan yang lain, karena orang ketika melihat seseorang dari segi kemampuan bahasa biasanya dilihat dari bagaimana kemampuan berbicaranya. Pada kenyataannya, ketrampilan berbicara merupakan ketrampilan yang paling sulit. Murid-murid mengalami banyak masalah pada ketrampilan berbicara. Sikap seperti tertekan, tidak ada yang dibicarakan, tidak memiliki kesempatan berbicara yang sama, dan penggunaan bahasa ibu merupakan masalah-masalah yang dialami siswa pada ketrampilan berbicara.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apa saja masalah yang dihadapi oleh siswa pada ketrampilan berbicara di SMP Islam Darussalam Dongko? 2) Apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah ketrampilan berbicara yang dialami oleh siswa di SMP Islam Darussalam Dongko?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis apa saja masalah yang dihadapi siswa pada ketrampilan berbicara di SMP Islam Darussalam Dongko 2) Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah ketrampilan berbicara siswa di SMP Islam Darussalam Dongko?

Penelitian ini menggunakan metode: 1) Desain penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif survey dengan pendekatan kuantitatif, 2) Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa yang berjumlah 217 siswa dan 3 guru Bahasa Inggris di SMP Islam Darussalam Dongko, 3) Instrumen penelitian menggunakan angket dan wawancara, 4) Analisis data menggunakan rumus persen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah pada ketrampilan berbicara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 56% siswa kadang-kadang dan 20% siswa sering mengalami sikap seperti tertekan, 54% siswa kadang-kadang dan 11% siswa sering mengalami tidak ada yang dibicarakan, 51% siswa kadang-kadang dan 36% siswa sering tidak memiliki kesempatan berbicara yang sama, dan 35% siswa kadang-kadang dan 42% siswa sering memasukkan bahasa ibu. Ini menunjukkan bahwa masalah umum yang paling sering dialami siswa adalah penggunaan bahasa ibu pada saat berbicara Bahasa Inggris, khususnya pada hal siswa menganggap bahwa Bahasa ibu lebih mudah. Masalah ini menyebabkan terjadinya masalah yang lain seperti sikap tertekan, tidak ada yang dibicarakan, dan tidak memiliki kesempatan berbicara yang sama. Berdasarkan masalah yang ada, guru memiliki cara untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk sikap tertekan guru meminta siswa untuk merasa percaya diri dengan selalu membeikan pujian. Untuk masalah tidak ada

yang dibicarakan, guru memberikan topik yang sesuai dengan kemampuan siswa dan memberikan konsep dasar di awal pembelajaran. Untuk masalah tidak memiliki kesempatan yang sama, guru memberikan kesempatan yang sama dan membentuk grup kecil yang dinamis. Untuk masalah penggunaan bahasa ibu, guru membiasakan siswa untuk sering berbicara menggunakan Bahasa Inggris, tidak memberikan topik yang terlalu sulit dan terlalu banyak, serta mengubah pola pikir siswa bahwa Bahasa Inggris itu tidak sulit.